

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA TANAMAN KANGKUNG (*Ipomoea aquatica forsk*) TERHADAP DIURESIS TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**Oleh :
IKA YAYUK YULIANDARI
NGANJUK - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PENGARUH PEMBERIAN INFUSA
TANAMAN KANGKUNG (*Ipomoea aquatica forsk*)
TERHADAP DIURESIS TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Surabaya

OLEH :

IKA YAYUK YULIANDARI

NIM : 069712463

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Menyetujui
Komisi Pembimbing,




(Anita Asali, M.S., Drh.)
Pembimbing Pertama




(E.Djoko Putranto, M.S., Drh.)
Pembimbing Kedua

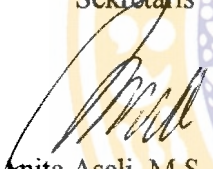
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**


Menyetujui
Panitia Penguji


Dr. Sri Agus Sudjarwo., PhD., Drh
Ketua


Rahmi Sugiarti, MKes., Drh
Sekretaris

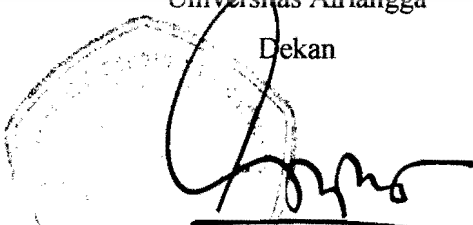

Dr. Diah Kusumawati, S. U., Drh
Anggota


Anita Asali, M.S., Drh
Anggota


E. Joko Poetranto, M. S., Drh
Anggota

Surabaya, 19 Juli 2002
Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga
Dekan


Dr. Ismudiono, M. S., Drh
NIP. 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN INFUSA TANAMAN KANGKUNG
(*Ipomoea aquatica forsk*) TERHADAP DIURESIS
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

IKA YAYUK YULIANDARI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian infusa tanaman kangkung sebagai diuresis pada tikus putih.

Hewan coba yang dipakai dalam penelitian ini berupa tikus putih jantan sejumlah 36 ekor dengan umur rata-rata dua bulan, berat badan 170-250 gram dan lama masa percobaan adalah dua minggu. Perlakuan mulai diberikan setelah tikus mengalami adaptasi selama seminggu, yang sebelumnya dibagi secara acak dalam enam kelompok perlakuan yaitu akuades, kangkung 20%, 40%, 60%, 80% dan Hidroklorotiazid. Data yang diperoleh diolah dan dianalisa dengan sidik ragam bila terdapat perbedaan yang nyata maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil.

Hasil penelitian menunjukkan hasil terbaik pada konsentrasi 20% yang ternyata mampu menyebabkan diuresis pada tikus putih daripada konsentrasi yang lain, tapi efeknya sama dengan pemberian Hidroklorotiazid.